

PENGARUH KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT BANK UMUM SYARIAH INDONESIA

Dimas Arisandi¹, Wiwit Mustafidah²

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi ^{1,2},
arisandi271201@gmail.com¹, wiwit@iaida.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan kinerja keuangan berdasarkan ROA, ROE, BOPO, dan FDR terhadap pengeluaran dana zakat bank umum syariah indonesia secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bank umum syariah indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan tiap tahunnya yang dipublikasikan pada web masing-masing. penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat di web masing-masing bank. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran dana zakat bank umum Syariah di Indonesia, sedangkan BOPO dan FDR terdapat pengaruh yang signifikan. Secara simultan, variable ROA, ROE, BOPO dan FDR terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran dana zakat bank umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Zakat, ROA, ROE, BOPO, FDR

Abstract

The aim of this research is to determine whether there is a significant influence on financial performance based on ROA, ROE, BOPO, and FDR on the expenditure of zakat funds in Indonesian sharia commercial banks partially and simultaneously. This type of research uses quantitative methods. The population and sample taken in this research are Indonesian sharia commercial banks which issue annual financial reports which are published on their respective websites. This research uses secondary data obtained on the websites of each bank. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this research show that ROA and ROE do not have a significant influence on the expenditure of zakat funds from Sharia commercial banks in Indonesia, while BOPO and FDR have a significant influence. Simultaneously, the variables ROA, ROE, BOPO and FDR have a significant influence on the expenditure of zakat funds from Sharia commercial banks in Indonesia.

Keywords: Zakat, ROA, ROE, BOPO, FDR

A. PENDAHULUAN

Bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang menjadikan prinsip syariah sebagai landasan utama dalam kegiatan usahanya. Dalam pendirian lembaga keuangan syariah atau sistem ekonomi islam memiliki suatu tujuan utama yaitu supaya perekonomian yang ada pada kaum muslimin selalu berlandaskan dengan Al quran dan As sunnah (Hidayat & Miftah, 2021).

Pertama kali bank syariah yang ada di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, karena dilihat perkembangan bank syariah semakin hari semakin pesat, pemerintah pun mengesahkan UU No.21 tahun 2008 yang berisi tentang perbankan syariah, yang mana UU tersebut menjadi awal mula berkembangnya perbankan syariah di Indonesia. Semakin banyaknya perbankan syariah pada masa ini menjadi pusat perhatian banyak para akademisi dan praktisi untuk melakukan penelitian terhadap praktek perbankan syariah. Berdasarkan hal tersebut, banyak sekali orang mencari tahu tentang hal yang mendasar yang menimbulkan banyak persepsi bahwa ada perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Dalam UU No. 21 tahun 2008 yang membahas tentang perbankan syariah. Menurut UU tersebut bank syariah yaitu suatu bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya atau usahanya yang sesuai dengan syariah, yaitu dengan dibentuknya sebuah perjanjian antara bank dengan pihak nasabah untuk menyimpan dananya dan membiayai kegiatan usaha. Salah satu prinsip yang dimiliki oleh bank syariah adalah tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil. Sedangkan dalam bank konvensional merupakan bank yang berjalan sesuai sistem konvensional yang masih menggunakan sistem bunga (Fatimatuzzaro & Budi, 2021). Sebagai institusi yang bergerak dalam bidang jasa keuangan syariah, bank syariah juga memiliki peran dan fungsi yang sangat penting yaitu mengelola dana sosial yang berkaitan dengan ZIS (Zakat, Infaq, Shiqah) menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan berdasarkan syarat syarat yang berlaku dalam ekonomi islam. Berdasarkan konsep ekonomi islam, dalil yang digunakan dalam perbankan syariah adalah ayat Al-quran. Surat Al-Baqarah ayat 267, At taubah ayat 103, dan hadist Nabi Muhammad SAW.

Surat al Baqarah ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِتَّائِدِهِ إِلَّا أَنْ تَعْمَضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ (سورة البقرة: آية 276)

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari usahamu yang baik-baik dan sebagian apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Jangan kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak

mmengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah allah maha kaya , allah maha terpuji.

Surat At taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (سورة التوبة: آية 103)

Artinya : Ambilah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka, allah maha mendengar, maha mengetahui.

Itu semua dijadikan landasan oleh perbankan syariah dalam kewajiban mengeluarkan zakat sebesar ketentuan yang ada didalamnya. Kewajiban dalam mengeluarkan zakat sangat terkait dengan perusahaan perusahaan yang dinyatakan pada muktamar internasional pertama tentang zakat di Kuwait (29 Rajab 1404 H). dari hasil muktamar tersebut perusahaan yang masuk dalam kategori sebagai *syakhsan i'tibaran* (badan hukum yang dianggap orang) atau *syakhsiyyah hukmiyyah* karenanya termasuk muzakki (seseorang yang mengeluarkan zakat) atau subjek zakat.

Sumiyati (2017) menyatakan bahwa Zakat adalah suatu hal wajib bagi semua umat muslim, sedangkan bagi sebuah perusahaan seperti perbankan syariah merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility*. Kewajiban dalam membayar zakat sebuah perusahaan seperti bank umum syariah Indonesia sudah diatur dalam UU No. 23 tahun 2011 yang membahas tentang pengelolaan dana zakat.

Laba yang sudah didapatkan oleh bank masih sangat jauh dari total nilai aset, sehingga pada saat dibandingkan hasilnya sangat jauh sekali dari standar. dan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas diukur dengan variabel ROA tidak berpengaruh dalam pengeluaran zakat. Penelitian ini berbeda hasil dengan penelitian (Putri & achiria, 2019) yang memberikan kesimpulan bahwa semakin tinggi laba yang ditunjukkan dengan tingginya ROA memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengeluaran zakat dari hasil usahanya. Dari hasil penelitian yang dilakukan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh terhadap zakat.

Fathuddin (2019) menyatakan dalam hasil penelitiannya, secara simultan ROA & ROE berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat yang ada di Bank Umum Syariah Indonesia. $Return\ on\ asset\ dan\ return\ on\ equity = 0,000000 > a = 0,05$. Return on asset secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran dana zakat yang ada di Bank Umum Syariah Indonesia. Dari hasil perhitungan koefisien regresi sebesar -0,995323 dengan signifikan t sebesar 0,0078 lebih kecil dari 0,05 sehingga apabila *return on asset* dalam Bank Umum Syariah Indonesia semakin besar maka zakat yang dikeluarkannya akan semakin rendah. Begitupun sebaliknya. *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat yang ada di

Bank Umum Syariah Indonesia. Dari hasil perhitungan yang koefisien dengan regresi sebesar 6,234098 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa apabila return on asset semakin besar maka akan semakin besar pula pengeluaran zakat yang ada di Bank Umum Syariah Indonesia.

Syakrun (2019) menyatakan bahwa dari hasil uji Hipotesis 2 (H2) BOPO berpengaruh terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X_2 = -13,999$ dan t-tabel = 1,701. Tampak bahwa untuk variabel X_2 , t-hitung > t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa BOPO (X_2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah, dengan kata lain dan H2 diterima. Hal ini berarti, semakin tinggi rasio BOPO bank maka bank kurang efisien dalam mengendalikan biaya operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap turunnya pendapatan yang dihasilkan Bank Umum Syariah.

Anam dan ikhsanti (2019) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel Financing To Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah. Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah

B. KAJIAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah penggabungan antara ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis sesuatu tentang bagaimana manajer keuangan itu mengelola sumberdaya yang ada diperusahaan tersebut dengan tujuan mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana, dengan tujuan bisa memberikan profit dan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha untuk perusahaan (Fahmi, 2012:02).

Menurut Agus Sartono (2010) dalam Hartini dkk (2022:04) menyatakan manajemen keuangan adalah manajemen dana baik yang berhubungan dengan pengalokasian dan yang dipakai dengan berbagai bentuk investasi secara efisien dan efektif maupun usaha untuk mengumpulkan dana yang digunakan untuk pembiayaan investasi ataupun pembelanjaan secara efisien. Weston dan Copeland juga mengemukakan bahwa manajemen keuangan juga memuat keputusan investasi, pembiayaan, dan dividen perusahaan. Fungsi utama sebagai manajer keuangan adalah merencanakan, memperoleh, dan memakai dan untuk mendapatkan kontribusi yang maksimum terhadap operasional perusahaan. Agus harjito dan martono (2012) juga mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang ada

dalam perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana caranya memperoleh dana, menggunakan dana dan mengolah aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Setia (2020:30) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah proses pengaturan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dalam sebuah organisasi, yang didalamnya termuat kegiatan *pleaning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Manajemen keuangan juga bisa diartikan sebagai seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan upaya untuk mendapatkan dana dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana secara efisien dalam memaksimalkan nilai dalam perusahaan.

2. Analisis Laporan Keuangan

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan rasio rasio keuangan, dapat dilakukan dengan bermacam macam rasio keuangan. Setiap rasio memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan (Kasmir,2019:106). Berikut ini adalah macam macam bentuk rasio keuangan yang biasa dipakai untuk mengukur keuangan daalam perusahaan, diantaranya:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam mencari laba (keuntungan). Dengan menggunakan rasio ini suatu perusahaan bisa meningkatkan ke efesiensianya dalam memenejemen perusahaan tersebut. Hal ini bisa dilihat dari laba yang didapatkan penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinyan rasio profitabilitas ini bisa menunjukkan ke efisiensian suatu perusahaan. Sujarweni (2017:64) menyatakan bahwa macam macam rasio yang digunakan untun mengukur tingkat imbalan atau tingkat pendapatan (keuntungan) diantaranya:

1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Rasio ini menggambarkan pendapatan kotor yang dapat dilihat dari jumlah penjualan dan dapat dihitung dengan rumus:

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Digunakan untuk mengukur laba bersih setelah digunakan untuk membayar pajak setelah itu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

3) *Earning Power Of Total Investment (Rate Of Return An Total Assets/ROA)*

Salah satu rasio yang bisa digunakan untuk mengukur perusahaan dari sisi modal yang di investasikan pada semua aktiva agar bisa mendapatkan keuntungan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus.

$$\text{Earning power of otal investment} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan muduk}}{\text{total aktiva}}$$

4) *Rate of return for the owners (Rate of Return on net worth)*

Salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal sendiri untuk memperoleh keuntungan bagi semua pemegang saham baik pemegang saham biasa atau preferen. Rasio ini bisa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}}$$

5) *Operating income ratio / Operating profit margin*

Keuntungan operasi yang didapatkan oleh perusahaan sebelum bunga dan pajak yang telah dihasilkan dari rupiah rupiah penjualan. Rasio ini bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Operating income ratio} = \frac{\text{penjualan netto} - \text{hpp} - \text{biaya adm, penjualan, umum}}{\text{penjualan netto}}$$

6) *Operating Ratio*

Biaya operasi setiap rupiah penjualan. Rasio Ini bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{hpp} + \text{biaya Adm, penjualan, umum}}{\text{penjualan netto}}$$

7) *Net earning power ratio (Rate or return on investment/ROI)*

Kemampuan dalam perusahaan dari modal yang sudah di investasikan dari seluruh aktiva untuk memperoleh keuntungan netto. Rasio ini bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Return or return on investment} = \frac{\text{laba netto sesudah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

b. Rasio Likuiditas

Dengan menggunakan rasio likuiditas ini maka akan didapat dua penilaian, jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan itu bisa dikatakan perusahaan yang likuid, jika perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya maka bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid (Kasmir, 2019:130). Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara cepat. Rasio likuiditas juga sering diistilahkan dengan *short term liquidity*. Sujarweni (2017:60) menyatakan bahwa Dalam pemenuhan kewajiban perusahaan pada keuangan jangka pendek yang berupa hutang hutang jangka pendek pastinya memiliki macam macam cara dalam penghitungannya yang diantara lain :

1) *Current Ratio (Rasio Lancar)*

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar miliknya. Rasio ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

2) *Quick Ratio (Ratio Cepat)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Rasio ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

3) *Cash Ratio (Rasio Lambat)*

Rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang ada dan uang yang ada di bank. Rasio ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{cash} + \text{efek}}{\text{hutang lancar}}$$

4) *Working capital to total assets ratio*

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (neto). Rasio ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Working capital to total asset ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aktiva}}$$

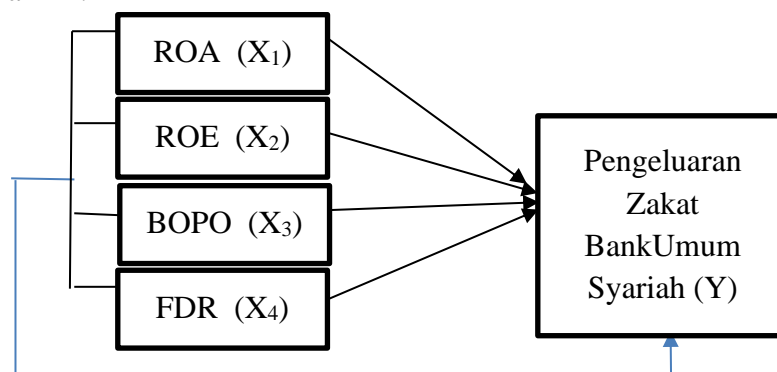
3. Zakat

Menurut bahasa, kata zakat berasal dari *masdar* زَكَّى يُزَكِّي زَكَاةً yang memiliki makna berkah, berkembang dan suci, sesuatu itu bisa dikategorikan sebagai zakat itu ketika sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang. Dalam al quran dan hadist sering menggunakan makna makna tersebut ketika dalam al quran dan hadist menyebutkan lafad زَكَاةٌ karena makna yang terkandung dalam ibadah zakat adalah berkah, berkembang, dan suci. Sedangkan menurut istilah, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan bagi para mustahik. Atau dalam pengertian operasionalnya adalah mengeluarkan bagian dari harta pada waktu tertentu (*haul*) dengan nilai yang sudah ditentukan yaitu 2,5%, 5%, 10% dan 20% dengan objek yang tertentu pula (fakir, miskin, amil, muaf, riqab, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil) (Syahroni, 2020:02). Landasan hukum dalam kaitan kewajiban zakat perusahaan ini, terdapat dalam undang-undang No. 30 tahun 1999, tentang pengelolaan zakat, bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa di antara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.

Para ulama peserta Muktamar Internasional Pertama tentang Zakat, meanalogikan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Demikian nisabnya adalah senilai 85 gram emas murni, perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan (neraca) dengan mengurangkan kewajiban atas aktiva lancar atau dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% oleh perusahaan (Fathuddin, 2019).

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Sujianto, 2013:120). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang terpublish di website masing masing bank yang diambil sebagai sampel penelitian yang berjumlah 14 bank umum Syariah. Peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan yang terpublish di website masing masing bank yang menjadi sampel penelitian, dimulai dari tahun 2018 sampai 2022 yang berjumlah 8 bank, yakni bank muamalat Indonesia, bank Victoria Indonesia, bank BRI Syariah, bank jabar banten Syariah, bank BNI Syariah, bank syariah mandiri, bank mega Syariah, bank panin dubai Syariah Syariah. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini yakni dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu sampling purposive yaitu memilih tahun tertentu yang disengaja pemilihanya, yang mana responden pada penelitian ini adalah laporan kauangan yang ada di bank umum syariah indonesia mulai tahun 2018 sampai 2022 yang memiliki laporan berupa ROA, ROE, BOPO, FDR dan zakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut ini model regresi dalam penelitian ini:



Gambar 1. Model Regresi Linier Berganda

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian secara parsial dapat diketahui melalui tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2743476345,980	656924075,196		4,176	,000
ROA	970314043,263	1078023312,868	,429	,900	,374
ROE	127039617,298	161198776,549	,584	,788	,436
FDR	-164284842,884	37512306,384	-43,648	-4,379	,000
BOPO	120887022,018	28029864,449	43,191	4,313	,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa variable ROA dengan taraf signifikansi senilai $0,374 > 0,05$ yang berarti bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat. Variable ROE dengan taraf signifikansi senilai $0,436 > 0,05$ yang berarti bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat. Variable FDR dengan taraf signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat. Serta BOPO dengan taraf signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat sedangkan variable FDR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan, dapat diketahui melalui tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 hasil uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,495E+20	4	8,737E+19	8,172	,000 ^b
Residual	3,742E+20	35	1,069E+19		
Total	7,237E+20	39			

Sumber: Hasil output, SPSS 22

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai taraf signifikansi senilai $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa variable ROA, ROE, FDR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat secara simultan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel, dapat diketahui melalui tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Determinasi Koefisien (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,695 ^a	,483	,424	3269793286,199	1,171

Sumber: hasil output, SPSS 22

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square senilai 0,483 atau 48,3% yang berarti bahwa pengeluaran zakat dipengaruhi oleh variabel ROA, ROE, FDR dan BOPO sebesar 48,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia.

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan dalam perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga dengan jumlah seluruh aktiva yang tersedia dalam perusahaan pada suatu periode khusus. Hal ini menunjukkan jika semakin besar nilai ROA maka artinya semakin baik produktifitas aset pada saat menerima laba bersih (Rahmawaty & Yudina,2015). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ROA (X₁) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia (Y). Hasil ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh faisal hidayat & miftahurrohman (2021) menyatakan bahwa secara statistik *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada bank syariah di indonesia. dengan perolehan hasil hitung koefisien regresi sebesar -0,995323 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,00078 yang berarti lebih rendah daripada 0,05.

2. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia.

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return on equity* yaitu rasio profitabilitas yang dipakai guna mengukur efektifitas bank untuk mendapatkan laba dari pengelolaan modal yang dimiliki. Rasio ini dianggap sangat penting karena dengan mengoptimalkan ROE maka akan berdampak pada keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan, sehingga akan mempengaruhi besarnya zakat (kasmir, 2014). Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathuddin (2019) dengan hasil penelitian bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat.

3. Pengaruh beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia.

BOPO adalah rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional yang bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam mengatur beban operasional agar tidak mengalami pembengkakan. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien suatu bank dalam mengatur beban operasionalnya. Begitu juga sebaliknya, jika rasio BOPO semakin besar berarti menunjukkan bahwa semakin tidak bisanya perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya dengan baik (Zikri, 2021:4)

Dalam penelitian ini pada uji regresi linier berganda dapat kita ketahui bahwa BOPO (X_3) berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia (Y). Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liana (2018) bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia.

4. Pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia.

Financing to deposit ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk menaksir perbandingan total pembiayaan yang diberikan dengan total dana masyarakat serta modal sendiri yang sudah dipakai (Kasmir, 2012) jika FDR dalam bank semakin tinggi maka penyaluran dana pembiayaan juga semakin besar dan laba yang akan diperoleh pun juga akan lebih banyak juga.

Dalam penelitian ini pada uji regresi linier berganda dapat kita ketahui bahwa FDR (X_4) berpengaruh terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia (Y). Hasil penelitian ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuzzaro, Siti & Utomo, Budi (2022) sesuai uji yang dilakukan maka menghasilkan keputusan bahwa variabel likuiditas yang berupa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia.

5. Pengaruh ROA (X_1), ROE (X_2), BOPO (X_3), dan FDR (X_4) Secara Simultan Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara simultan nilai F_{hitung} adalah 8,172 dengan nilai sig.0,000. Hasil ini menunjukkan bahwasanya variabel ROA (X_1), ROE (X_2), BOPO (X_3), FDR (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah indonesia (Y). Berdasarkan hasil penelitian, dapat diaplikasikan bahwa zakat dapat diambil dari seseorang yang sudah memenuhi kriteria untuk mengeluarkan zakat seperti (Abror, 2019:13):

- a) Merdeka

Kewajiban bagi orang yang merdeka membayar zakat itu menafikan kewajiban zakat terhadap hamba sahaya karena agar tidak adanya hak milik yang diberikan kepadanya.

b) Islam

Zakat adalah ibadah yang berguna untuk mensucikan jiwa orang yang berzakat, oleh karena itu zakat hanya dilakukan oleh orang yang muslim saja. Karena orang kafir bukanlah orang yang ahli dalam beribadah sebagaimana yang telah disyari'atkan oleh islam.

c) Kepemilikan sempurna

Harta yang akan dizakati hendaknya dimiliki dan dikawal sepenuhnya oleh orang islam yang merdeka. Jika harta dimiliki berdua dalam artian tidak dimiliki oleh orang islama saja maka yang boleh diambil untuk dizakati adalah milik orang islam saja.

d) Hasil usaha yang baik

Para ahli fiqih menjadikan satu semua pendapatan dan penggajian sebagai "Mal Mustafad" ialah pendapatan baru yang termasuk dalam taksiran sumber harta yang dikenakan zakat. Zakat wajib berasal dari pendapatan yang baik.

e) Cukup nisab

Kawajiban dalam menunaikan zakat adalah saat harta sudah mencapai satu nisab. Nisab adalah batas minimum yang menentukan sesuatu harta itu wajib dikeluarkan atau tidak.

f) Sampai haul

Haul adalah perputaran masa selama satu tahun atau dua belas bulan. Harta yang sudah bisa dizakatkan adalah harta yang sudah dimiliki selama setahun kepemilikan. Tetapi tidak semua harta yang wajib dizakatkan itu diwajibkan haul, karena ada harta yang walaupun baru diperoleh hasilnya sudah wajib dizakati apabila cukup nisabnya

Aspek zakat ini dijelaskan dalam al quran:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui"

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat sedangkan variable FDR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat. Secara simultan variable ROA, ROE, FDR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, kuoirul. 2019: *Fiqih Zakat Dan Wakaf*. Lampung : percetakan permata.
- Anam, moh koirul. Dan ikhsanti fitri k. 2019 ” pengaruh pembiayaan dan bagi hasil dan financing to deposit ratio (FDR) TERHADAP pengeluaran zakat bank umum syariah. Volume 1(2) ISSN 2685-8851
- Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fathuddin. 2019 “Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia”. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*. Volume 4, nomer 1, juni 2019. E_ISSN: 2540-9506 P_ISSN: 2540-9514.
- Fatimatuzzaro, Siti & Utomo, Budi. 2022 “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (2011-2020)”. *Journal Economic And Strategy (JES)*. Volume 3 Nomer 1, Januari-Juni 2022.
- Fattah, A. Hussein. 2017. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Elmatara.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN
- Hasbi, M. Zidny Nafi’ & Amin Muhammad. 2021” Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa”. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi*. Volume 1 No 2 (2021).
- Hidayat, Faisal & Miftahurrahman. 2021” Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kemampuan Perusahaan Untuk Mengeluarkan Zakat”. *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking And Finance*. Volume 4 Nomer 2, November 2021. P-Issn 2621-6833 E-Issn 2621-7465
- Hardani dkk. 2020 : *metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta:pustaka ilmu.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Khasanah, umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdaya Ekonomi Umat*. Malang : UIN Maliki Press.
- Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik*. Sidoarjo : Zifatama Jawara.
- Noor, juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiya*. Jakarta : Kencana.
- Mehta, cyrus R dan Nitin R. patel. 2013. IBM SPSS Exact Tests. U.S. government user restricted right: IBM Corp.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenada Group.
- Riduwan, & Sunarto. 2017. *pengantar statistika*. Alfabet: Bandung.
- Sahroni, oni dkk. 2020: *fiqih Zakat Kontemporer*. Depok : PT RAJAG RAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Surindra, bayu & Lestari, siska nurazizzah, ridwan, 2020: *manajemen keuangan*. Yogyakarta: kepel pres.
- Syakhrun, muhammad. 2019 “Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Pengeluaran zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Of Research In Manajement*. Volume 2 Nomor 1. Hal 01-10. e-ISSN: 2615-8868.
- Sujianto , Agus Eko. 2013. *Pembelajaran Menilai Struktur Keuangan Perusahaan*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Tambunan, jannus. 2021 “Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat”. *Jurnal islamic circile*. Vol. 2 No. 1 Juni 2021 : E-ISSN : 2722-3493 E-ISSN : 2722-3493
- Wahyuningsih, Eny & Yusnelly, Arie. 2021” Pengaruh Profitabilitas Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking And Finance*. Volume 4 , Nomer 1, Mei 2021. P-Issn 2621-6833 e-ISSN 2621-7465
- Zikri & kismawandi early ridho, hisan khoirotun.2021” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Operating Margin Pada BRI Syariah Periode Maret 2011-Maret 2019”. *Jurnal ilmiah mahasiswa*. Volume 3, Nomor 1, April 2021 : P-ISSN 2797-7064 E-ISSN 2797-6920